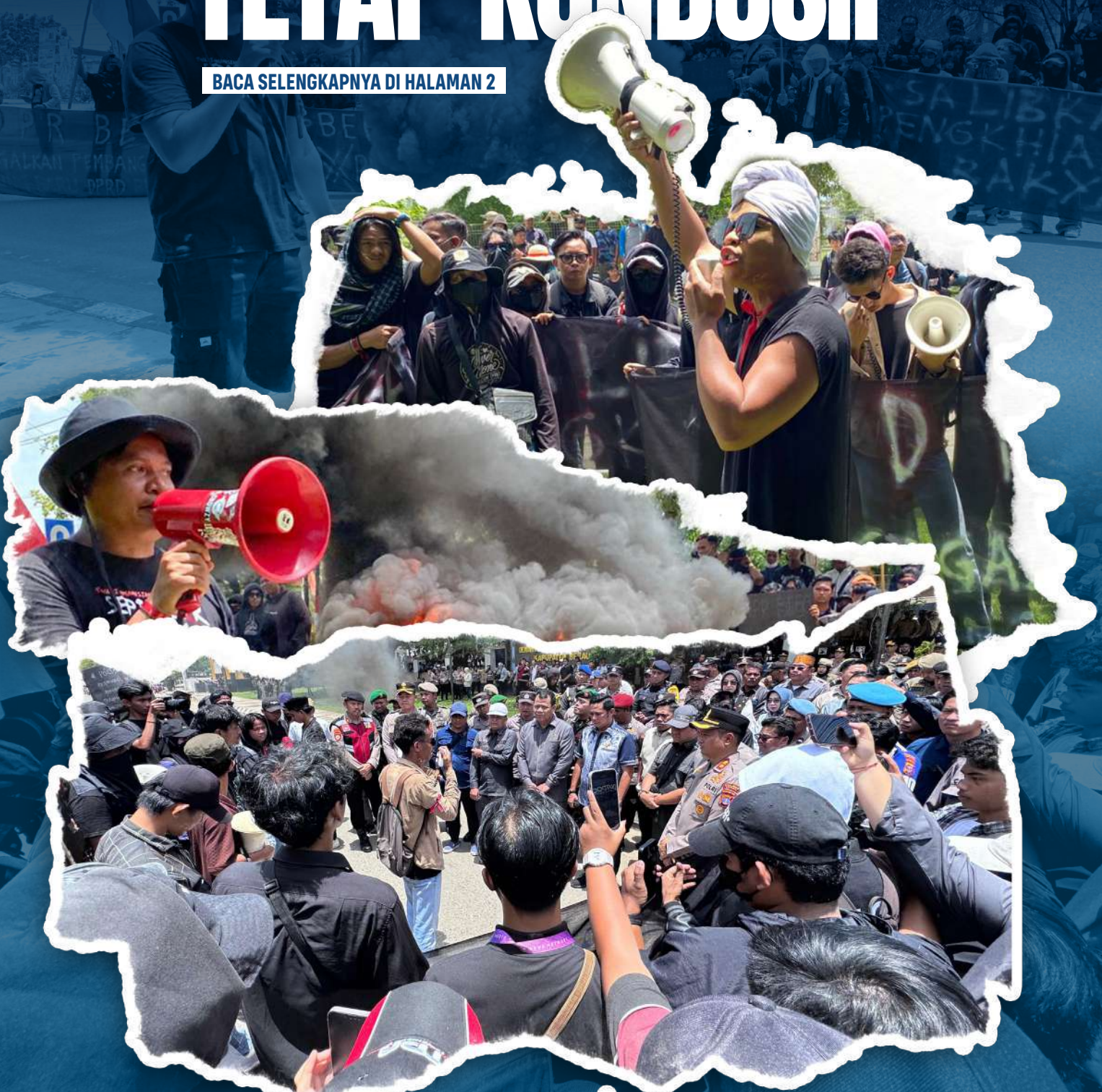




JAGA BERAU TETAP KONDUSIF

BACA SELENKAPNYA DI HALAMAN 2





BERAU JUGA MENGGUGAT WAKIL RAKYAT

GELOMBANG unjuk rasa terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia pada akhir Agustus 2025 yang diakibatkan kekecewaan masyarakat terhadap ketidakpekaan anggota dewan atas penderitaan rakyat. Aksi tersebut juga berlangsung di Kabupaten Berau pada Senin (1/9/2025).

Tak seperti di daerah lain yang berakhir dengan keributan, aksi unjuk rasa di Berau berjalan dengan aman dan tertib. Dijaga 378 personel gabungan dari TNI/Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan, hingga pemadam kebakaran, masa demonstrasi di depan kantor DPRD Berau berhasil membawa keluar dan mengajak duduk bersama para anggota dewan untuk mendengarkan aspirasi mereka.

Salah satu massa aksi, Edward, menyampaikan pentingnya anggota dewan untuk mendengar aspirasi masyarakat. Sebab, sudah terlalu banyak persoalan bangsa yang membutuhkan penyembuhan langsung oleh para pemangku kebijakan.

Persoalan ekonomi, konflik sosial, hingga pemberdayaan tenaga kerja lokal, menjadi tuntutan yang mesti dijawab oleh para anggota dewan. Tuntutan lainnya yakni menolak RKUHP, menghentikan sikap represif aparat terhadap rakyat, mendesak Presiden Prabowo Subianto untuk revitalisasi Polri dan cabut jabatan Kapolri.

Selain itu, menolak segala bentuk pembungkam pers, tingkatkan kesejahteraan guru, menolak komersialisasi pendidikan, segera sahkan RUU Perampasan Aset, penegakan supremasi sipil, dan kembalikan TNI ke barak.

Ketua DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto, menyatakan akan menyampaikan dalam rapat dewan dan membahas dengan eksekutif daerah.

"Kami terima aspirasinya dan akan kami tindak lanjuti," ucapnya.

Sayangnya, dalam unjuk rasa tersebut, tidak semua anggota dewan hadir. Tercatat hanya ada 16 dari total 30 anggota DPRD Berau.

Dedy mengaku menyayangkan ketidakhadiran seluruh anggota dewan. Namun, ia juga memahami alasan rekan-rekannya yang berhalangan hadir.

"Sudah saya sampaikan di grup agar



semua bisa hadir. Tapi memang yang bisa datang hanya 16 orang. Yang tidak hadir sudah izin karena ada kegiatan lain yang tidak kalah penting," ungkapnya.

Dedy menjelaskan, sejumlah anggota DPRD masih menjalani reses di daerah pemilihannya masing-masing. Selain itu, ada pula yang berhalangan hadir karena kondisi kesehatan.

"Kan tidak bisa kita paksakan yang sakit untuk datang. Ada juga yang izin karena masih reses. Mereka sebenarnya ingin ikut serta, tapi tidak mungkin mengabaikan masyarakat di dapil mereka," tambahnya.

Meski kehadiran tidak lengkap, Dedy menegaskan seluruh anggota DPRD Berau tetap berkomitmen mengawal aspirasi mahasiswa dan masyarakat yang disuarakan melalui aksi tersebut.

Kapolres Berau, AKBP Ridho Tri Putranto, menyampaikan apresiasi terhadap jalannya aksi tersebut. Menurutnya, demonstrasi kali ini bisa menjadi contoh bagaimana penyampaian aspirasi dapat dilakukan tanpa menimbulkan keributan.

"Selama berlangsung dari awal sampai akhir, semua tertib. Anggota DPRD Berau juga menerima aspirasi dengan kondusif," kata Ridho.

Ridho menegaskan, dalam setiap aksi demonstrasi, pihak kepolisian selalu waspada terhadap kemungkinan adanya penumpang gelap atau pihak-pihak yang berusaha memanfaatkan situasi untuk memicu provokasi.

Hal itu menjadi atensi serius aparat agar aspirasi mahasiswa tidak tercoreng oleh tindakan anarkis.

"Alhamdulillah demo tadi berjalan aman. Kami bersama mahasiswa saling menjaga agar tidak ada provokator yang masuk," ujarnya.

Menurutnya, pola komunikasi yang baik antara aparat keamanan dan peserta aksi turut menciptakan suasana kondusif.

Aparat kepolisian tidak hanya melakukan pengamanan, tetapi juga berkoordinasi langsung dengan koordinator lapangan agar jalannya aksi tetap sesuai koridor hukum.

Ridho pun mengimbau masyarakat Berau agar senantiasa menjaga kondusifitas di daerah. Ia juga meminta warga untuk tidak mudah terprovokasi dengan ajakan atau isu-isu yang beredar di media sosial, terlebih jika sumbernya tidak jelas.

Salah satu hal yang menjadi sorotan dalam aksi ini adalah momen dialog antara DPRD Berau dan mahasiswa, di mana hampir tak ada jarak antara keduanya ketika berdiskusi.

Belasan anggota DPRD Berau, termasuk unsur pimpinan, duduk sejajar bersama perwakilan mahasiswa di halaman kantor dewan. Suasana itu mencerminkan keterbukaan sekaligus memberi ruang yang setara bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi secara langsung. **(SULAIMAN, HENDRA IRAWAN)**



Turuti Instruksi Mendagri Hari Jadi Berau Bakal Sepi

PEMERINTAH Kabupaten Berau memutuskan menunda sejumlah kegiatan dalam rangka Hari Jadi ke-72 Kabupaten Berau dan ke-215 Tanjung Redeb demi menjaga kondusifitas daerah.

Penundaan tersebut juga terkait instruksi Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, kepada seluruh kepala daerah dan jajarannya untuk menunda semua jenis kegiatan yang bersifat seremonial yang terkesan hanya menghabiskan uang.

Tito meminta para pejabat untuk peka dengan kondisi masyarakat, dan tidak menggelar kegiatan yang terkesan pemborosan demi menjaga perasaan dan kepercayaan publik, khususnya ketika pemerintahan Presiden Prabowo Subianto tengah menggencarkan efisiensi di berbagai bidang.

“Seluruh agenda sudah tersusun, namun harus mengikuti arahan pusat. Jadi, untuk sementara statusnya pending,” kata Asisten I Setkab Berau, M Hendratno, dalam rapat koordinasi persiapan HUT ke-72 Kabupaten Berau dan HUT ke-215 Kota Tanjung Redeb di Kantor Bupati Berau, Selasa (2/9/2025).

Sebagai gantinya, kegiatan bisa dialihkan pada bentuk sederhana, seperti bakti sosial dan aktivitas yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Meski sebagian besar rangkaian kegiatan hari jadi Kabupaten Berau ditunda, namun ada tiga agenda yang dipastikan tetap berjalan, yakni Upacara Hari Jadi Kabupaten Berau, Rapat Paripurna DPRD, dan Tabligh Akbar.

Berdasarkan data yang dihimpun redaksi Berauterkini, setidaknya ada 11 kegiatan yang terpaksa ditunda. Yakni

lomba paduan suara tingkat OPD/Umum dan SLTA; Mamallas Banua di Keraton Sambaliung; Berau Ethno Culture Carnival; Lomba Ancur Paddas, Lomba Puncak Rasul, Festival Kue Tradisional, dan Gelar Pasar Murah; Sepak Bola Bupati Cup; Baturunan Parau; Bola Voli Bupati Cup; Manutung Jukut di Tepian Ahmad Yani; Lomba Olahraga Tradisional di Teluk Bayur; Festival Gambus; dan Lomba Perahu Panjang.

Ketua Panitia Manutung Jukut, Dewi Rosita, mengatakan pihaknya masih akan membahas lebih lanjut rencana pelaksanaan Manutung Jukut. Sehingga, belum ada kepastian mengenai pelaksanaan Manutung Jukut apakah termasuk rangkaian acara yang ditunda atau dilanjutkan.

Panitia mengusulkan ikan dalam acara Manutung Jukut bisa dialihkan ke program lain jika acara festival bakar ikan itu resmi ditunda, misalnya untuk penanganan stunting hingga makan bergizi gratis (MBG).

“Apalagi saat ini sudah ada proses pengadaan ikan, jadi diarahkan untuk kegiatan yang tujuannya sama, yakni gerakan memasyarakatkan makan ikan,” terangnya, Rabu (3/9/2025).

Dewi menambahkan, kontrak pengadaan ikan berlaku hingga 20 September dengan jumlah 500 kilogram. Jika acara Manutung Jukut ditunda atau bahkan dibatalkan, maka kontrak tersebut akan dihentikan dengan tetap membayar progres pengadaan yang sudah berjalan.

Kepala Disbudpar Berau, Ilyas Natsir, mengungkapkan, kegiatan yang ditunda meliputi hampir seluruh agenda

kebudayaan, olahraga, hingga pesta rakyat.

“Forkopimda sudah menekankan agar kegiatan yang berpotensi menghadirkan massa dalam jumlah besar dihentikan sementara. Ini untuk menghindari hal yang tidak diinginkan yang mungkin muncul, termasuk potensi adanya penyusup,” jelas Ilyas.

Menurut Ilyas, pihak kepolisian menyebut seluruh kegiatan yang berpotensi mengumpulkan massa harus mendapatkan izin resmi. Namun, dalam kondisi saat ini, risiko untuk tetap melaksanakan rangkaian acara sesuai jadwal dinilai terlalu tinggi.

Meski demikian, Pemkab Berau memastikan event lain di luar rangkaian Hari Jadi tetap akan direncanakan, dengan catatan pelaksanaannya menunggu situasi benar-benar aman serta adanya pernyataan resmi dari pimpinan.

“Harapannya situasi bisa segera kondusif, tidak hanya di Berau tetapi juga di seluruh Indonesia. Sehingga perayaan Hari Jadi Kabupaten Berau bisa kembali dilaksanakan dengan meriah, penuh kebersamaan, serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat,” ujar Ilyas.

Sementara itu, tidak digelarnya lomba perahu panjang menimbulkan kekecewaan bagi masyarakat. Apalagi, lomba perahu panjang selama ini menjadi salah satu kegiatan yang selalu dinanti dan mampu menarik antusiasme masyarakat dalam jumlah besar.

Tradisi tersebut bahkan dianggap sebagai ikon perayaan yang kerap mewarnai suasana hari jadi.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 4



“Seharusnya lomba perahu panjang ini menjadi salah satu acara utama. Karena kegiatan ini sebelumnya rutin dilaksanakan di perayaan-perayaan sebelumnya,” Ketua Mayang Santana Perahu Panjang, Masrani, Rabu (3/9/2025).

Dia menilai, tanpa adanya lomba itu, suasana peringatan Hari Jadi Berau tahun ini terasa kurang semarak. Selain menjadi hiburan rakyat, lomba perahu panjang juga sarat dengan nilai budaya dan kebersamaan.

Masrani berharap, pemerintah daerah dapat mempertimbangkan kembali agar lomba tersebut bisa digelar pada tahun mendatang.

“Kalau ada lomba perahu panjang, sungai di sekitar Tanjung Redeb pasti ramai sekali. Semua orang berkumpul, bukan hanya untuk menonton, tapi juga untuk bersilaturahmi. Itu yang kami rindukan,” katanya.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Berau, Amiruddin, memastikan, lomba perahu panjang tidak dilaksanakan di perayaan tahun ini.

Selain karena instruksi Mendagri, lomba perahu panjang juga tidak teranggarkan di Dispora dan sudah dibahas di Forkopimda. Apalagi, saat ini tidak ada komunitas resmi atau kepengurusan legal yang menaungi perahu panjang di Bumi Batiwakkal.

Jika dipaksakan dianggarkan melalui Dispora, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah di kemudian hari.



Sementara itu, Bupati Berau, Sri Juniarsih, menjelaskan, tidak digelarnya lomba perahu panjang sebagai bentuk antisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang berpotensi memicu konflik.

Meskipun kondisi daerah relatif kondusif, pemerintah tetap harus mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja muncul.

“Saya khawatir, jika kegiatan ini tetap dipaksakan untuk dilaksanakan, lalu na’udzubillah, terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka pihak yang paling disalahkan adalah kami sebagai pemerintah daerah,” ujarnya.

Sebagai gantinya, pemerintah daerah akan mengalihkan perayaan hari jadi menjadi kegiatan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Bentuk kegiatan tersebut berupa bakti sosial dan bazar murah yang akan digelar di berbagai

kecamatan.

“Kegiatan ini tidak dihapus begitu saja, melainkan kami ganti dengan bakti sosial. Salah satunya melalui bazar murah yang kami tujukan untuk masyarakat di kampung-kampung. Anggaran yang semula dialokasikan untuk perayaan, kini kami alihkan ke kegiatan tersebut,” katanya.

Dengan adanya pasar murah ini, masyarakat tetap dapat merasakan nuansa perayaan hari jadi, meski dengan cara yang lebih sederhana.

Sri Juniarsih berharap, warga bisa tetap berkumpul bersama keluarga sambil merasakan manfaat langsung dari program yang diberikan pemerintah.

“Harapan kami, ini bisa lebih dirasakan masyarakat, sekaligus mempererat kebersamaan,” pungkasnya. **(DINI DIVA APRILIA, HENDRA IRAWAN)**

Charles Sambera Kala

HARUMKAN NAMA BERAU DI PENTAS NASIONAL

NAMA Charles Sambera Kala kini harum di kancah nasional setelah berhasil meraih penghargaan Best National Costume dalam ajang bergengsi Putra Putri Pariwisata Nusantara 2025.

Pemuda asal Berau, Kalimantan Timur ini menorehkan prestasi membanggakan sekaligus membuktikan bahwa putra daerah memiliki bakat besar untuk berkompetisi di tingkat nasional.

Kisah Charles dimulai ketika ia mendaftar melalui open recruitment yang digelar L John Pageant, penyelenggara resmi ajang Putra Putri Pariwisata Nusantara 2025. Dengan sederhana, ia mengisi formulir pendaftaran via Google Form tanpa banyak berharap.

"Aku sudah nggak expect apa-apa, karena mewakili provinsi pasti yang daftar rame. Jadi benar-benar nggak nyangka kalau ternyata terpilih," ujar Putra Duta Wisata Intelegensia Kaltim 2024 itu.

Namun, keberuntungan sekaligus kerja keras berpihak padanya. Charles dinyatakan lolos dan resmi menjadi perwakilan Kalimantan Timur. Ia pun segera melengkapi berkas administrasi serta mulai menyusun strategi persiapan.

Mulai akhir Juni, ia menata langkah serius. Berdiskusi intens bersama partner-nya, Anastasia Fibriani, yang juga berhasil meraih gelar Putri Pesona Indonesia atau posisi Runner Up I PPPN 2025.

Dua bulan penuh ia habiskan untuk belajar mandiri, melakukan fitting kostum, dan menjalin komunikasi dengan sponsor. Beberapa kali ia harus bolak-balik ke Samarinda untuk koordinasi.

Dukungan pun datang dari banyak pihak, mulai dari Disbudpar Berau, Disbudpar Kaltim, PT Berau Coal, hingga jejaring Adwindo Kaltim yang ikut membantu sponsorship.

"Banyak banget pihak yang bantu. Aku ucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua yang sudah mendukung perjalanan ini," ucap Charles sambil tersenyum. Paket liburan terbaik

Puncak perjuangan Charles dimulai saat memasuki masa karantina Putra



Putri Pariwisata Nusantara 2025 pada 16–27 Agustus. Lokasi karantina yang berada di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) membuat proses ini terasa istimewa sekaligus ketat, karena akses terbatas.

Selama karantina, seluruh finalis dari berbagai provinsi mendapatkan pembekalan intensif. Mulai dari sesi interview, psikotes, latihan catwalk, ko-bekalan Per- langsung namun tetap karena seti- peserta bisa bertukar pengalaman dan memperluas jaringan pertem- anan.

Bagi Charles, terbesarnya motivasi bukan hanya sekadar mengejar gelar, tetapi juga ingin membawa nama Berau dan Kalimantan Timur ke panggung nasional.

"Aku ingin menunjukkan bahwa generasi muda di Kaltim itu melek pariwisata dan siap berada di garis terdepan untuk memajukan dan mengembangkan pariwisata, bukan hanya di daerah tapi juga Indonesia,"

tegasnya.

"Senang banget bisa dapat Best National Costume. Apalagi partnerku juga dapat Runner Up I. Jadi sama-sama bawa pulang prestasi buat Kaltim," lanjut Charles dengan bangga.

Keberhasilan ini bukan akhir perjalanan, melainkan awal dari langkah panjang Charles. Ia berharap pencapaiannya dapat menjadi inspirasi bagi anak muda lain di Berau dan Kalimantan Timur untuk berani bermimpi dan turut berperan dalam memperkenalkan pariwisata daerah ke level yang lebih luas.

"Prestasi ini aku persembahkan untuk masyarakat Berau, Kaltim, dan Indonesia. Semoga ke depan semakin banyak anak muda yang ikut ambil bagian dalam mengembangkan potensi pariwisata kita," pungkasnya.

(DINI DIVA APRILIA)



Charles Sambera Kala saat mengikuti Putra Putri Pariwisata Nusantara 2025



Job Fair Berau: Tambang Jadi Magnet Pencari Kerja, Perkebunan Sepi Peminat

PENCARI kerja di Berau Job Fair 2025 lebih berminat mendaftar di sektor pertambangan, tiga perusahaan ini jadi tujuan utama.

Tiga perusahaan tambang menjadi magnet utama dalam gelaran Berau Job Fair 2025 yang digelar oleh Disnakertrans Kabupaten Berau.

Ketiganya adalah PT Sumber Mitra Jaya (SMJ), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), dan PT Bumi Arlantis Jaya.

Booth ketiga perusahaan tersebut diserbu ratusan pencari kerja sejak hari pertama pelaksanaan kegiatan.

Salah satu perusahaan yang mencuri perhatian adalah PT Sumber Mitra Jaya. Staff Perusahaan SMJ, Imai Sinaga menyebutkan bahwa jumlah pelamar yang masuk ke SMJ hingga hari kedua tercatat mencapai lebih dari 400 orang.

"Hari pertama ada sekitar 200 pelamar, dan hari kedua juga lebih dari 200 orang, baik melalui pendaftaran online maupun yang mendaftar langsung ke booth kami," ujar Imai saat ditemui Berauterkini.co.id, di lokasi job fair, Minggu (31/9/2025).

Imai mengatakan bahwa perusahaannya kurang lebih membutuhkan 200 karyawan baru. Untuk itu, ia menilai dengan adanya gelaran Berau Job Fair 2025 ini sangat memudahkan SMJ dalam mencari pegawai baru yang nantinya akan dipilih sesuai dengan kualifikasi.

Antusiasme serupa juga terlihat di booth PT Pama Persada Nusantara. Nichola, salah satu staf PAMA, menyebutkan pada hari pertama pelaksanaan, jumlah pelamar yang datang mencapai lebih dari 200 orang, sementara di hari kedua terdapat sekitar 113 pelamar yang menyerahkan lamaran langsung.

Selaras dengan hal ini, PT Bumi Arlantis Raya juga mencatat angka peminat yang cukup tinggi. Berdasarkan data sementara, pada hari pertama ada lebih dari 100 pelamar yang menyerahkan lamaran, baik secara langsung ke booth maupun melalui pemindaian Google Form. Angka serupa juga tercatat pada hari kedua pelaksanaan job fair.



Salah satu pengunjung Berau Job Fair 2025, Dani mengatakan bahwa dirinya telah melamar kedua sektor pertambangan yaitu PAMA dan Bumi Arlantis Raya karena prospek karier yang menjanjikan dan gaji yang kompetitif.

"Saya pilih perusahaan tambang karena peluang berkembangnya besar. Selain itu, gaji di sektor tambang juga relatif lebih tinggi dibanding sektor lain. Tapi saya juga ikut melamar ke PT Kertas Nusantara. Saya lamar ketiga perusahaan itu," ungkapnya.

Dani berharap dari tiga perusahaan yang telah dilamarnya tersebut, ada satu perusahaan yang bisa menerimanya. Pasalnya, ia sudah menganggur selama tiga bulan sejak lulus dari bangku kuliah.

"Tentu saya berharap dari ketiga perusahaan yang punya prospek bagus itu, ada yang bisa menerima saya, apalagi saya fresh graduate tentu sangat berharap," jelasnya.

Sementara itu, Kabid Penta Disnakertrans Berau, Dewi Rakhmasari, menyebut perusahaan di sektor perkebunan masih belum menarik minat para pencari kerja, meskipun menawarkan peluang kerja yang cukup menjanjikan.

Tercatat hanya dua perusahaan perkebunan yang turut berpartisipasi, yakni KLG Group dan PT Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ). Keduanya membuka berbagai lowongan kerja, mulai dari posisi administrasi, operator alat berat, hingga manajemen kebun.

Namun sayangnya, booth dari kedua perusahaan tersebut tampak sepi pengunjung. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat terhadap sektor

perkebunan masih sangat rendah dibandingkan sektor lain, terutama sektor pertambangan yang kembali menjadi primadona di ajang rekrutmen kerja tahunan ini.

"Memang yang masih sepi itu dari sektor perkebunan, di mana mereka dari hari pertama sampai kedua ini, dari pagi sampai siang peminatnya hanya sedikit. Itu sangst kita sayangkan. Padahal prospek kerjanya cukup menjanjikan," ujar Dewi Rakhmasari saat ditemui di lokasi acara, Minggu (31/9/2025).

Dewi menjelaskan, dari tahun ke tahun, perusahaan tambang selalu mendominasi jumlah pelamar. Hal ini menunjukkan kecenderungan masyarakat, khususnya para pencari kerja di Berau, lebih memilih bekerja di sektor yang dianggap memiliki gaji tinggi dan fasilitas kerja yang lebih baik.

"Padahal kalau dilihat dari sisi keberlanjutan dan kebutuhan tenaga kerja, sektor perkebunan juga punya prospek yang bagus. Ada peluang karier yang luas, terutama bagi lulusan pertanian dan kehutanan," tambah Dewi.

"Kita ingin para pencari kerja juga melihat potensi dari sektor-sektor lain, bukan hanya tambang. Karena ke depan, kebutuhan tenaga kerja akan semakin beragam," ujarnya.

Dewi berharap ke depan ada peningkatan ketertarikan terhadap sektor selain tambang, sehingga distribusi tenaga kerja di Berau bisa lebih merata di berbagai sektor industri. "Kalau semua mengejar tambang, tentu persaingan akan semakin ketat. Padahal sektor lain juga membuka banyak peluang, hanya saja belum banyak yang melihat," tutupnya. (NADYA ZAHIRA)

18 Tahun Penantian Berau Marine Menuju Nasional

KLUB sepak bola Bumi Batiwakkal, Berau Marine FC, melangkah menuju putaran nasional Piala Soeratin U-17 2025 setelah menjadi juara tingkat Kalimantan Timur.

Berlangsung di Surakarta, Jawa Tengah, 3-17 September 2025, Berau Marine U-17 tergabung di Grup C bersama tim-tim tangguh, seperti DKI Jakarta, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Utara.

Pembina Berau Marine U-17, Hasanul Batubara, menyebut, tantangan berat jelas menanti, namun pasukannya tak gentar menghadapi lawan manapun.

"Kami tahu semua tim di grup ini kuat, tapi kami sudah siap memberikan perlawanan terbaik. Target kami bukan sekadar hadir, melainkan jadi ancaman serius," tegas Hasanul kepada berauterkini, Minggu (31/8/2025).

Sebanyak 23 pemain dan 5 ofisial diberangkatkan ke Kota Bengawan di bawah arahan pelatih Amir Yusuf Pohan. Persiapan tim pun telah matang, baik dari segi taktik maupun fisik.

Optimisme itu tak lepas dari semangat pemain yang ingin mempersembahkan prestasi tertinggi bagi Bumi Batiwakkal.

"Kami berangkat dengan penuh keyakinan. Yang paling penting, dukungan dan doa masyarakat Berau sangat berarti agar anak-anak bisa bermain lepas dan meraih hasil



maksimal," ujarnya.

Digagas sejak 2007, Berau Marine FC perlahan menorehkan tinta emas di kancah sepak bola nasional melalui pembinaan pemain muda berbakat.

"Mohon doa dan dukungannya. Semoga Berau Marine bisa pulang dengan membawa kebanggaan untuk daerah kita," ungkapnya.

Pada pertandingan pertama, Kamis (4/9/2025), Berau Marine U-17 berhasil menahan imbang Persija Jakarta U-17 tanpa gol dalam laga babak penyisihan Grup C di Stadion Bayu Anyar, Solo.

Meski hanya meraih hasil imbang tanpa gol, hasil tersebut terasa istimewa bagi tim asal Bumi Batiwakkal. Pasalnya, Persija Jakarta U-17 merupakan salah satu tim unggulan di ajang ini.

Hasanul mengaku puas dengan penampilan anak asuhnya. Menurutnya, hasil seri melawan tim kuat, seperti Persija, menjadi modal penting untuk

menatap laga berikutnya.

"Alhamdulillah, kami cukup puas dengan skor ini. Meskipun seri, ini salah satu hasil yang bagus karena Jakarta adalah tim yang diunggulkan di Piala Soeratin 2025," ujarnya.

Hasanul menambahkan, meski performa tim mulai menunjukkan peningkatan dan rasa percaya diri, dia tetap mengingatkan agar para pemain fokus menghadapi laga selanjutnya.

"Semua lawan kami anggap berat, karena Berau Marine FC U-17 baru pertama kali sejak 2007 kembali masuk putaran nasional," tegasnya.

Selanjutnya, Berau Marine U-17 akan berhadapan dengan Gasman Majene dari Sulawesi Barat pada Sabtu (6/9/2025).

"Laga ini menjadi kesempatan penting bagi kami untuk meraih kemenangan perdana dan menjaga asa lolos ke fase berikutnya," pungkasnya.

(HENDRA IRAWAN)





Disbudpar Bikin Konsep Karrap Fest 2025 Lebih Meriah

DINAS Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau mendorong Karrap Festival menjadi agenda tahunan yang mampu mengangkat sektor seni, budaya, sekaligus ekonomi kreatif.

Untuk tahun 2025, festival ini telah resmi diusulkan masuk dalam APBD Perubahan tahun 2025.

Kepala Disbudpar Berau, Ilyas Natsir, menegaskan bahwa Karrap Fest bukan sekadar hiburan, tetapi juga ruang bagi pelaku seni dan komunitas kreatif untuk unjuk karya.

“Respon masyarakat tahun lalu luar biasa. Kalau anggarannya disetujui, tahun ini akan kami perkuat lagi agar lebih meriah dan berdampak luas,” ujarnya.

Festival yang tahun lalu berlangsung selama 12 hari berturut-turut di panggung mini Tepian Sungai Segah ini sukses menghadirkan beragam pertunjukan. Mulai dari tari tradisional, musik, teater, hingga pameran UMKM kreatif.



Nama ‘Karrap’ sendiri diambil dari bahasa Berau yang berarti sering, menggambarkan frekuensi kegiatan yang rutin digelar tiap pekan.

“Tahun ini konsepnya lebih kaya, selain melibatkan lebih banyak komunitas seni lokal, Karrap Fest juga akan membuka ruang bagi budaya dari berbagai etnis di Berau, seperti Jawa, Bugis, dan lainnya,” jelasnya.

Tak hanya itu, enam subsektor ekonomi kreatif juga akan ikut dipacu melalui festival, mulai dari seni pertunjukan, kriya, kuliner, hingga fashion

lokal.

“Kalau anggarannya memadai, kita ingin Karrap Fest menjadi magnet baru. Bukan hanya untuk warga lokal, tapi juga daya tarik wisatawan,” tambah Ilyas.

Disbudpar berharap festival ini bisa terus tumbuh menjadi ikon pariwisata malam di Tanjung Redeb, sekaligus wadah kreativitas generasi muda.

“Karrap Fest harus jadi ruang yang hidup, tempat seni, budaya, dan ekonomi kreatif berjalan bersama,” tutupnya.

(DINI DIVA APRILIA)



Berau Terkini
tak berhenti

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, **Digital Marketing Manager** : Aidil Anugrah, **Iklan** : Siti Nur Ariska, **Admin** : Tariska Damayanti

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Robithoh Johan Palupi, **Pimpinan Redaksi** : Robithoh Johan Palupi, **Koordinator Liputan** : Rusdiyono, **Editor** : Maulana Ilhami Fawdi, **Redaksi** : Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Nadya Zahira, **Grafis** : Surya Aji Permana, **Media Sosial** : Siti Nur Ariska, **IT & Web Development** : Fathurrohman.

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner, *Alamat Redaksi* : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, *Telepon* : 0851-6366-0045, *Email Redaksi* : berauterkini2023@gmail.com, *Iklan dan informasi* : berauterkini2023@gmail.com